

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing dan domba merupakan ruminansia kecil yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan terutama di Indonesia. Domba merupakan ternak yang mudah dipelihara dan berkembang di Indonesia. Populasi domba pada tahun 2016 tercatat 15.716.667 ekor meningkat di tahun 2017 menjadi 16.462.274 ekor. Untuk mengetahui asal-usul domba yang dipelihara di berbagai penjuru dunia tidaklah mudah, termasuk di Indonesia. Hal tersebut karena jumlah dan jenis domba yang ditanakkan tidaklah sedikit. Ada banyak manfaat yang bisa di ambil dari beternak domba seperti, kotorannya dapat di gunakan sebagai pupuk kandang, bulunya digunakan sebagai bahan utama pembuatan baju dan dagingnya untuk di konsumsi manusia.

Umumnya ternak domba oleh masyarakat di wilayah pedesaan dijadikan sebagai komoditas tabungan yang sewaktu-waktu diuangkan untuk menutupi kebutuhan rumah tangga termasuk untuk biaya pendidikan, kesehatan, pesta perkawinan dan khitanan anggota keluarganya. Bagi sebagian petani di Jawa Barat, peternakan domba telah menjadi usaha andalan dan tumpuan ekonomi rumah tangga (Firman et al., 2018). Ciri – ciri domba asli Indonesia sebagai berikut:

- a) Ukuran tubuhnya kecil dan pertumbuhannya yang cukup lambat
- b) Bulunya panjang dan warna yang beragam
- c) Daun telinga kecil dan pendek.
- d) Bobot badan domba jantan 30-40 kg dan betina 15-20
- e) Memiliki ekor kecil dan pendek. (Ginting et al., 2018)

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang ternak domba.
- b. Membandingkan mengenai teori yang ada di perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya domba.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan domba di PT. Pandu Bina Sejahtera.
- b. Pengambilan data studi kasus yang terjadi.
- c. Mengetahui manajemen perkandangan di PT. Pandu Bina Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memahami tata laksana usaha ternak domba di PT. Pandu Bina Sejahtera.
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Magang dilaksanakan di PT. Pandu Bina Sejahtera, alamat Bumi Kepanduan Sentul (BKS), Jalan Gunung Batu, Cijayanti, Babakan Madang, Kode pos 16810.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2022. Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin – Minggu Pukul 07.00 – 10.00 WIB dilanjutkan jam 15.00 – 17.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Pandu Bina Sejahtera dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka.

1. Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan seperti manajemen kedatangan bahan pakan, formulasi pakan, pencampuran, pemberian pakan, dan penyimpanan pakan.

2. Wawancara

Melakukan diskusi dengan Manajer, Pembimbing Lapangan, dan Karyawan. Mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber dan dipelajari.

3. Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

4. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan penggemukan domba dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.